

PRESS RELEASE

Eksplorasi Ilmu Sains, ITS Tawarkan Prodi S1 Bioteknologi

Surabaya, 26 Februari 2025

Guna mengoptimalkan potensi sumber daya alam dan manusia di Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) mendirikan Program Studi (Prodi) S1 Bioteknologi di bawah Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD) ITS. Prodi baru yang diluncurkan 2025 ini siap diperebutkan dengan kuota 40 mahasiswa pada seleksi mahasiswa baru melalui semua jalur yang tersedia.

Kepala Prodi Bioteknologi ITS Triono Bagus Saputro SSi MBiotech PhD mengungkapkan, Prodi Bioteknologi menjadi upaya untuk mendorong kemandirian dan inovasi masyarakat Indonesia lewat penerapannya. Ketergantungan Indonesia terhadap bahan impor seperti produk fermentasi, kosmetik, hingga obat-obatan menjadi bukti masih kurangnya pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada.

Lelaki yang akrab disapa Tri itu mengambil contoh, kegiatan impor vaksin kala pandemi tempo lalu menjadi bukti atas kurang maksimalnya penerapan dan pemanfaatan bioteknologi. Padahal, ia menggarisbawahi, Indonesia memiliki banyak praktisi dan peneliti yang mumpuni untuk dapat menunjang kebutuhan masyarakat Indonesia. “Khususnya dalam segi pembuatan produk yang berkaitan dengan ilmu biologi,” terangnya.

Alumnus S1 Biologi ITS itu menegaskan, prodi baru tersebut akan dipersiapkan dengan keilmuan yang menunjang kebutuhan dan tren industri saat ini. Di antaranya biologi molekuler, genetika, mikrobiologi, biokimia, dan bioteknologi forensik, serta berbagai ranah bioteknologi lainnya. “Dengan demikian, bioteknologi menjadi ilmu yang luas dan inklusif baik untuk industri, pengelolaan limbah, hingga ekosistem laut,” beber dosen Departemen Biologi ITS itu.

Tak hanya menghadirkan bidang ilmu yang menjanjikan, prodi baru ini juga akan menyediakan berbagai fasilitas belajar yang mumpuni. Sepuluh laboratorium dan *greenhouse* dicanangkan akan segera disediakan untuk menunjang pembelajaran para mahasiswanya. “Sehingga para mahasiswa tidak perlu khawatir dengan kualitas pendidikan yang kami upayakan,” tegas lelaki 41 tahun ini.

Sejalan dengan urgensi bidang ilmu yang sangat dibutuhkan, dosen Laboratorium Biosains dan Teknologi Tumbuhan ini menjamin Prodi Bioteknologi ITS dapat mencetak lulusan yang bergengsi. Menurutnya, lulusan Prodi Bioteknologi memiliki prospek karier yang luas dan menjanjikan. “Para lulusan dapat berkarya di industri farmasi, *quality control* perusahaan, akademisi, hingga peneliti,” tutur lelaki kelahiran Nganjuk itu.

Upaya yang sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) 4 dan 12, yakni pendidikan yang berkualitas serta konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab ini dapat menjadi komitmen bagi ITS untuk berkembang. “Sumbangsih ini harapannya dapat mewujudkan Indonesia Emas 2045 dalam pemanfaatan alam dan manusia yang baik,” harap Tri.



Sebagai informasi, Prodi S1 Bioteknologi ITS telah dibuka pada jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) sebanyak 12 kuota, Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) sebanyak 16 kuota, dan Seleksi Mandiri ITS sebanyak 12 kuota. “Oleh karena itu, kami tunggu kehadiran para putra-putri harapan bangsa di prodi ini,” sambutnya. **(HUMAS ITS)**

Reporter: Hibar Buana Puspa

Informasi ini disampaikan oleh:

Unit Komunikasi Publik ITS

E-mail: humas@its.ac.id

Website: its.ac.id

Instagram: [its_campus](https://www.instagram.com/its_campus)

Facebook: Institut Teknologi Sepuluh Nopember



Twitter dan Line: @its_campus

Youtube: Institut Teknologi Sepuluh Nopember



Institut Teknologi Sepuluh Nopember



ITS_campus | its.ac.id